

NIAT MAHASISWA KEBUMEN DALAM BERINVESTASI SAHAM (Tinjauan *Theory of Planned Behavior*)

Ranika Ekowati

D3 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

rani.ran216@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku persepsi dan norma subyektif pada niat mahasiswa kebumen untuk berinvestasi saham dengan menggunakan *theory of planned behavior*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebar kepada 80 orang yang menjadi responden dari STIE Putra Bangsa. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat berinvestasi saham, sedangkan variabel sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi saham. Secara simultan variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham.

Kata Kunci: Niat mahasiswa kebumen berinvestasi saham, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan *theory of planned behavior*

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of attitudes on behavior, perceptual behavior control and subjective norms on the intention of Kebumen students to invest in stocks using the theory of planned behavior. Data collection was carried out by means of a questionnaire distributed to 80 respondents from the STIE Putra Bangsa. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression with the SPSS 24 program. The results showed that the norm variables variable has no effect on the intention to invest in stocks, while the subjective attitude and perceived behavioral control have a positive effect on the intention to invest in stocks. Simultaneously, the variables of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control have a significant effect on the intention to invest in stocks.

Keywords: *Intention of kebumen students to invest in stocks, attitudes, subjective norms, perceived behavioral control and theory of planned behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Eduardus (dalam Rika, 2014) mengemukakan bahwa pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Yuliana (2010: 34) mengemukakan bahwa mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbalan balik yang lebih besar dimasa depan. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia.

Sedangkan saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dana dari masyarakat. Jadi investasi saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dari usaha.

Di lingkungan masyarakat tidak semua orang tertarik dengan investasi, hal ini dikarenakan investasi masih merupakan hal yang sangat jarang diketahui sebagai suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan disamping melakukan bisnis. Syahyunan (2013) juga menyatakan bahwa tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau disebut juga *return* menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi.

Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Namun tidak semua tingkat keuntungan yang diperoleh investor sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Tingkat keuntungan yang diperoleh

dari setiap jenis instrument investasi berbeda-beda. Berinvestasi di pasar modal khususnya saham menawarkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi dalam bentuk deposito.

Investasi merupakan hal yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat karena pada dasarnya investasi tidak harus menggunakan dana dengan nominal yang fantastis. Bagi investor baru, kebijakan bursa saham lebih dipermudah dengan penurunan jumlah per 1 lot yang tadinya terdiri 500 lembar menjadi 100 lembar saham per 1 slotnya. Untuk memulai investasi pun tidak sulit hanya cukup membeli setidaknya 1 slot saham sebuah perusahaan.

Truong (dalam Seni dan Ratnadi, 2017) mengemukakan bahwa investor ataupun calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologi. Cooke dan Sheeran (dalam Seni dan Ratnadi, 2017) menyatakan bahwa banyak muncul model-model penelitian mengenai hubungan psikologi dengan perilaku manusia, namun *theory planned behavior* paling memuaskan untuk diterapkan dalam mempelajari perilaku manusia dan psikologi. Relatif sedikitnya penelitian mengenai niat berinvestasi saham di Indonesia menyebabkan penelitian ini berusaha menguji kembali pengaruh tingkah laku kepada perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat berinvestasi saham dengan menggunakan mahasiswa sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan model *Theory of Planned Behavior* yang mengacu pada penelitian Ajzen (1991). Penelitian ini mengambil komponen *Theory of Planned Behavior* yang terdiri dari sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Menurut Dash, *et al.* (2011), sikap didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif individu tentang melakukan suatu perilaku. Norma subjektif menurut Jogiyanto (2013) adalah tekanan sosial yang didasari dari kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi minat sehingga dia mempertimbangkan kembali apakah akan melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Menurut Ajzen (2005) kontrol perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku.

Kajian Teori dan Telaah Literasi

Sikap

Sikap adalah salah satu bidang psikolog yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Dalam bahasa Inggris sikap disebut sebagai *attitude*. Sikap adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Pada umumnya definisi sikap memiliki kesamaan bahwa sikap diartikan sebagai evaluasi dari seseorang. Definisi sikap, menggambarkan pandangan kognitif dari psikolog sosial yang terdiri dari 1) kognitif (pengetahuan), 2) afektif (emosi dan perasaan), 3) konatif (tindakan).

Norma Subjektif

Norma subjektif menurut Ajzen (2005) adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidak sepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial

yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku.

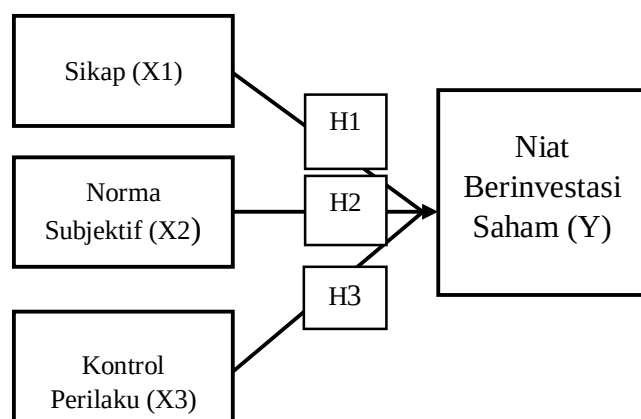
Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Niat Berinvestasi Saham

Theory of Planned Behavior (Teori Niat untuk Berperilaku) menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri (*volitional*). Perilaku *volitional* didasarkan asumsi, pertama, manusia melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia mempertimbangkan semua informasi. Ketiga, secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka. Niat melakukan tindakan merupakan fungsi dari dua penentu dasar, yaitu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial.

Model Empiris



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Bungin (2011:132) studi kasus adalah studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa. Penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebuah gambaran detail tentang aspek yang relevan dengan

fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang (Suharso, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Tempat penelitian yang dipilih adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen. Penelitian dilakukan pada perguruan tinggi tersebut karena sarana berinvestasi saham cukup memadai. Dimana adanya galeri investasi saham dan diadakannya edukasi tentang pasar modal dalam bentuk seminar.

Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa sebagai pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai salah satu semesta penelitian (Ferdinand, 2014: 171). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability* sampling, dimana setiap elemen dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun metode penelitian ini berdasarkan metode *convenience sampling* yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

n = ukuran sampel minimal
N = ukuran populasi
 α = taraf signifikan

Adapun penghitungan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{462}{1 + 462(0,1)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 462(0,01)}$$

$$n = \frac{462}{5,62}$$

$$n = 82,20640$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 82,20640 menjadi 80 sampel.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010: 152). Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen. Objek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu mahasiswa dan mahasiswi. Data diperoleh melalui kuesioner melalui *google form* yang disebar pada mahasiswa dan mahasiswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kebumen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa dengan jumlah 80 responden. Adapun klasifikasi responden sebagai berikut:

a. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin pada Mahasiswa

STIE Putra Bangsa			
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	13	16%
	Perempuan	67	84%
2		80	100%
Jumlah			

b. Klasifikasi Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 2. Klasifikasi Responden Menurut Program Studi pada Mahasiswa

STIE Putra Bangsa			
No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	S1 Manajemen	45	56%
	D3 Akuntansi	35	44%
2		80	100%
Jumlah			

c. Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

Tabel 3. Klasifikasi Responden Menurut Semester pada Mahasiswa

STIE Putra Bangsa			
No	Semester	Jumlah	Presentase
1	Semester I-II	13	16%
			10%
2	Semester III-IV	8	
	Semester V-VI	49	61%
3			
	Semester VII-VIII	10	13%
4		80	100%
Jumlah			

Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan pada empat variabel utama dalam penelitian ini yaitu: sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan niat berinvestasi saham. Teknik yang digunakan yaitu melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Teknik ini membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 sisi dan jumlah data (n) = 80, *The Level of Significance* 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,220. Apabila r hitung > r tabel dan nilainya positif maka butir pertanyaan atau indikator dikatakan valid. Hasil uji validitas satu persatu setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	Butir Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
1	S1	0,795	0,220	Valid
	S2	0,802	0,220	Valid
	S3	0,847	0,220	Valid
	S4	0,846	0,220	Valid
	S5	0,840	0,220	Valid
5				

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

No	Butir Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
1	NS1	0,913	0,220	Valid
	NS3	0,879	0,220	Valid
3				

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku

No	Butir Pertanyaan	r hitung	R tabel	Keterangan
1	KP1	0,812	0,220	Valid
	KP2	0,874	0,220	Valid
2				
	KP3	0,832	0,220	Valid
3				

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Niat Berinvestasi Saham

No	Butir Pertanyaan	r hitung	Rtabel	Keterangan
1	NB1	0,911	0,220	Valid
2	NB2	0,819	0,220	Valid
3	NB4	0,916	0,220	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas diketahui bahwa semua item pertanyaan r hitung $>$ r tabel (0,220) dengan nilai signifikansi (p value) $<$ 0,05 sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali, 2016).

Jika nilai $\alpha >$ 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika α 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha <$ 0,50 maka reliabilitas rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sikap (X1)	0,882	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,751	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0,789	Reliabel
Niat Berinvestasi Saham (Y)	0,855	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel IV.8 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel bernilai antara 0.70 – 0.90.

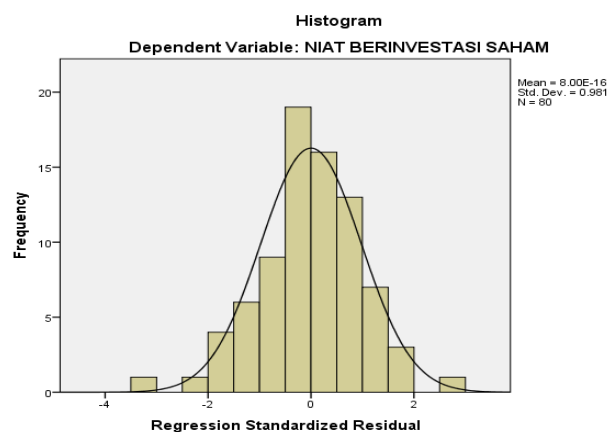
Hasil Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik merupakan pengujian yang umumnya disertakan dalam menilai kehandalan model atau digunakan sebagai uji persyaratan suatu analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat 2 (dua) cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

a. Analisis Grafik

**Gambar 1. Grafik Histogram**

Secara visual dari gambar histogram di atas distribusinya normal karena yang mendekati mean banyak dan semakin menjauh semakin sedikit.

b. Uji Statistik

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18893564
Most Extreme Difference:	Absolute	.091
	Positive	.041
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari data Kolmogorov diatas dapat di simpulkan normal, karena data signifikan yang di peroleh dari tabel di atas adalah 0.16 lebih besar dari 0.05.

Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $<$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $>$ 10.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Sikap	0,377	2,654	Tidak terjadi multikolinieritas
Norma subjektif	0,497	2,011	Tidak terjadi multikolinieritas
Kontrol perilaku	0,301	3,322	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti

menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Untuk menunjukkan adanya heteroskedastisitas adalah Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sikap	0,197	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Norma Subjektif	0,497	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kontrol Perilaku	0,056	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Sig lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk memastikan apakah variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, berpengaruh terhadap nilai niat berinvestasi saham.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.580	.921		.629	.531
SIKAP	.245	.069	.353	3.554	.001
NORMA SUBJEKTIF	.204	.116	.152	1.755	.083
KONTROL PERILAKU	.427	.112	.423	3.800	.000

a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI SAHAM

Coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,580 + 0,245X_1 + 0,204X_2 + 0,427X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Niat Berinvestasi Saham

X₁ : Variabel Sikap

X₂ : Variabel Norma Subjektif

X₃ : Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai a, b₁, b₂, dan b₃ dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Constant (a) adalah sebesar 0,580 artinya jika variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku bernilai 0 maka niat berinvestasi saham bernilai 0,580.
- Nilai koefisien X₁ adalah sebesar 0,245 artinya setiap kenaikan 1 satuan X₁ (sikap) akan menaikkan niat berinvestasi saham sebesar 0,245 satuan.
- Nilai koefisien X₂ adalah sebesar 0,204 artinya setiap kenaikan 1 satuan X₂ (norma subjektif) akan menaikkan niat berinvestasi saham sebesar 0,204 satuan. Nilai koefisien X₃ adalah sebesar 0,427 artinya setiap kenaikan 1 satuan X₃ (persepsi kontrol perilaku) akan menaikkan niat berinvestasi saham sebesar 0,427 satuan

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Astuti (2014: 64) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik t dan *p value* tiap parameter model ditunjukkan di dalam tabel *coefficient*. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan *level of significance* (α) 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Hasil uji signifikansi parameter individual ditunjukkan pada tabel .13 sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.580	.921		.629	.531
SIKAP	.245	.069	.353	3.554	.001
NORMA SUBJEKTIF	.204	.116	.152	1.755	.083
KONTROL PERILAKU	.427	.112	.423	3.800	.000

a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh Sikap terhadap Niat Berinvestasi Saham

Variabel sikap mempunyai nilai t hitung 3,554 $>$ t tabel 1,66515 dan nilai signifikansi 0,001 $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki kontribusi terhadap niat berinvestasi saham. Sehingga hipotesis

pertama (H_1) diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham.

b. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Berinvestasi Saham

Variabel norma subjektif mempunyai nilai t hitung $1,755 > t$ tabel $1,66515$ namun nilai signifikansi $0,085 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak memiliki kontribusi terhadap niat berinvestasi saham. Sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham.

c. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Berinvestasi Saham

Variabel kontrol perilaku mempunyai nilai t hitung $3,800 > t$ tabel $1,66515$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku memiliki kontribusi terhadap niat berinvestasi saham. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011: 198). Hasil uji signifikansi simultan parameter individual ditunjukkan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.716	3	94.239	64.135	.000 ^b
	Residual	111.672	76	1.469		
	Total	394.388	79			

a. Dependent Variable: NIAT BERINVESTASI SAHAM

b. Predictors: (Constant), KONTROL PERILAKU, NORMA SUBJEKTIF, SIKAP

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar $64,135$ lebih besar dari F tabel sebesar $2,72$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang nilainya lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari tiap variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.706	1.212

a. Predictors: (Constant), KONTROL PERILAKU, NORMA SUBJEKTIF, SIKAP

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar $70,6$. Dalam angka $70,6$ menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat berinvestasi saham sebesar $70,6\%$ sedangkan sisanya ($29,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi saham dikalangan mahasiswa.

a. Pengaruh Sikap terhadap Niat Berinvestasi Saham

Sikap dapat diartikan sebagai suatu hal positif atau negatif yang berkaitan dengan objek tertentu. Sikap juga merupakan reaksi perasaan yang mendukung atau menolak suatu objek yang dihadapinya (investasi).

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham. Artinya sikap mempengaruhi bagaimana niat berinvestasi saham timbul dalam diri individu (mahasiswa). Niat dalam berinvestasi saham tidak serta merta langsung muncul dalam diri individu, melainkan individu tersebut memang tertarik dengan peluang berinvestasi saham dan suka akan resiko serta tantangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seni dan Ratnadi (2017), dan Mahardika dan Zakiyah (2020) menyatakan bahwa sikap mempunyai pengaruh signifikan pada niat berinvestasi saham. Jadi seseorang bersikap positif atau menganggap baik dalam berinvestasi saham maupun ke investor atau calon investor akan mempengaruhi bagaimana niat individu (mahasiswa) untuk berperilaku selanjutnya.

Hal ini dikarenakan individu (mahasiswa) yang memiliki pandangan positif mengenai investasi saham sehingga akan meningkatkan niat individu (mahasiswa) dalam berinvestasi saham. Sebaliknya, apabila seorang investor atau calon investor memiliki sikap negatif terhadap investasi saham, bukan tidak mungkin bahwa niatnya dalam berinvestasi saham rendah.

b. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham. Hal ini disebabkan tidak adanya keyakinan normatif dan kurangnya motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain yang menentukan norma subjektif.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seni dan Ratnadi (2017), dan Mahardika dan Zakiyah (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham. Jadi seseorang bersikap positif atau

menganggap baik terhadap kepercayaan orang lain dalam berinvestasi saham akan mempengaruhi bagaimana niat individu (mahasiswa) untuk berperilaku selanjutnya.

Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan terhadap kepercayaan orang lain, dan pandangan itu mempengaruhi kita melakukan suatu hal (perilaku). Norma subjektif pada individu (mahasiswa) yang diteliti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berinvestasi saham, hal tersebut disebabkan karena individu (mahasiswa) kurang menganggap penting pandangan terhadap kepercayaan orang lain.

Apabila seorang investor atau calon investor memiliki pemikiran negatif terhadap pandangan orang lain mengenai investasi saham, bukan tidak mungkin bahwa tindakannya dalam berinvestasi saham akan mengalami banyak batu sandungan. Pendapat orang lain dibutuhkan guna melihat kesempatan dan mengurangi resiko kesalahan yang pernah di alami orang lain yang akan kita aplikasikan ketika terjun dalam dunia investasi saham.

c. Kontrol Perilaku terhadap Niat Berinvestasi Saham

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi saham. Kontrol perilaku merupakan kontrol yang dirasakan dalam diri seorang individu (mahasiswa) untuk merasakan apakah dirinya mampu atau tidak melakukan tindakan yang sedang dihadapinya. Hal tersebut menunjukan bahwa individu (mahasiswa) merasakan bahwa dirinya mempunyai kemampuan dalam berinvestasi saham, tidak ada masalah yang terlalu rumit yang individu (mahasiswa) rasakan dalam melaksanakan niat tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seni dan Ratnadi (2017), dan Mahardika dan Zakiyah (2020) menyatakan bahwa persepsian dari kontrol perilaku mempunyai dampak signifikan pada keinginan berinvestasi. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa kecil atau sedikitnya hambatan yang dirasakan untuk melakukan investasi (mahasiswa), maka semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi.

Meskipun ada hambatan dalam berinvestasi, seorang individu (mahasiswa) akan tetap berinvestasi karena dirinya merasa mampu. Hal ini terjadi karena persepsi kontrol perilaku dalam penelitian ini faktor internal yang menjadi pemicu untuk berinvestasi saham, yaitu keyakinan akan dirinya sangat berperilaku besar.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga menjadi pemicu individu (mahasiswa) untuk berinvestasi saham salah satunya faktor ekonomi, kondisi ekonomi yang baik akan mendorong individu (mahasiswa) untuk terjun kedalam dunia investasi saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mahasiswa dan dukungan ekonomi dari mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini bersinergi baik sehingga variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi saham. Berdasarkan hasil analisis dan

pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap mempunyai nilai $t_{hitung} 3,554 > t_{tabel} 1,66515$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,5$. Artinya sikap berpengaruh signifikan pada niat mahasiswa Kebumen berinvestasi saham. Hal ini bermakna semakin tinggi atau positif sikap seseorang terhadap investasi saham, maka semakin tinggi niat mahasiswa dalam berinvestasi saham.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa norma subjektif mempunyai nilai $t_{hitung} 1,755 > t_{tabel} 1,66515$ namun nilai signifikansi $0,085 > 0,05$. Artinya norma subjektif tidak berpengaruh signifikan pada niat mahasiswa Kebumen dalam berinvestasi saham. Hal ini disebabkan tidak adanya keyakinan normatif dan kurangnya motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain yang menentukan norma subjektif.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa kontrol perilaku mempunyai nilai $t_{hitung} 3,800 > t_{tabel} 1,66515$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya kontrol perilaku berpengaruh signifikan pada niat mahasiswa Kebumen dalam berinvestasi saham. Hal ini menjelaskan bahwa kecil atau sedikitnya hambatan yang dirasakan untuk melakukan investasi (mahasiswa), maka semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi saham.

Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih mensosialisasikan pengetahuan, manfaat, keuntungan, kemudahan-kemudahan dalam berinvestasi saham dan sosialisasi dilakukan pada kelompok-kelompok atau perkumpulan karena generasi muda cenderung menghabiskan waktu dengan teman.
2. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen, ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi saham, sebaiknya tetap memperhatikan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Semakin besar variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku akan semakin besar pula niat berinvestasi saham di kalangan mahasiswa
3. Bagi penulis lain, apabila melakukan penelitian dengan tema yang sejenis, sebaiknya menambah variabel Independen lain seperti: teknologi, pendidikan dan laporan keuangan, serta menambah jumlah responden agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakarija. (2010). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Ajzen. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes 50,179-211.
- Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York. USA: Open University Press.

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti. (2014). *Statistika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlan.
- Atkinson A, M. (2012). *Measuring Financial Literacy: Result of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study [Working Paper]*.: [OECD] Organization for Economic Cooperation and Development. 15.
- Azreen , a. S. (2012). Socially Responsible Investment in Malaysia: Behavioural Framework in Evaluating Investors' Decision Making Process. *CSEAR Conference - University of Wollongong* 11, 3-12.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Candra,Yohan, d. A. (2016). *PENGARUH KREDIBILITAS PUBLIC RELATIONS TERHADAP NIAT BERINVESTASI PASAR MODAL YANG DIMEDIASI OLEH SIKAP CALON INVESTOR*. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,Vol. 5, No. 12, 7984-8014.
- Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Darmayanthi, P. (2020). *Prodi Akuntansi Feb UNMAS*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompasiana.com/putudiya/5e816509d541df3cd908e522/pemahaman-investasi-saham-guna-meningkatkan-minat-mahasiswa-berinvestasi> (akses 18 April 2020)
- Dash, e. (2011). Understanding Consumers Risks Perception for Banking on the Internet,*International Jurnal of Engineering and Management Sciences,I.J.E.M.S.*, VOL.3 (2),Pp 146-150.
- Deny, S. (2020, April 08). *Bursa Saham Asia Pasifik Bergerak Variatif di Tengah Upaya Penanganan Corona*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4222217/bursa-saham-asia-pasifik-bergerak-variatif-di-tengah-upaya-penanganan-corona> (akses 11 April 2020)
- Dewi,Gusti, d. V. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon, A. (2020, Maret 11). *Corona Bikin Investasi Saham Anda Terperosok? ini Cara Bangkit Kembali*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4211122/co> rona-bikin-investasi-saham-anda-terperosok-ini-cara-bangkit-kembali (akses 11 April 2020)
- Gunawan. (2018, Juli 15). *Kampus Pignatelli solo dan BEI Gencar Kampanye Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.fokusjateng.com/2018/07/15/kampus-pignatelli-solo-dan-bei-gencar-kampanye-investasi-saham-di-kalangan-mahasiswa/>(akses 18 April 2020)
- Jogiyanto , H. (2013). *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Mahardika, d. Z. (2020). *Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior* , Vol.5 No.1 .
- Miniard, P. W., & Cohen, J. B. (1981). An Examination of the FishbeinAjzen Behavior-Intention Model's Concepts and Measures. *Journal of Experimen Social Psychology*, 17, , 309-339.
- Nasution Juliati, d. S. (2015). *Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara*.
- Priyatno, D. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum SPSS 24*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Rezza at.al. (2020, April 18). *Ayo, Siapa Berani Menabung Saham?* Diambil kembali dari <http://finansial.bisnis.com/read/20160306/55/525355/ayo-siapa-berani-me-nabung-saham>.
- Rika. (2014). “ Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013”. *Skripsi*, Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizana, d. (2017). *STIE Putra Bangsa Resmikan Galeri Investasi BEI*, <http://v2.stieputrabangsa.ac.id/2017/08/10/stie-putra-bangsa-resmikan-galeri-investasi-bei/>.
- Salsabila, D. (2017). *Perekonomian dan Investasi di Kabupaten Kebumen*, <http://ilmusospolek.blogspot.com/2017/01/perekonomian-dan-investasi-di-kabupaten.html>.
- Seni,Ni, d. (2017). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMREDIKSI NIAT BERINVESTASI* .*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 4043-4068.
- Sondari, d. R. (2015). Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest: Case of Indonesia. *International Academic Research Jurnal of Business and Technology* 1, 11-22.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Suharso , P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.

Syahyuna. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU Press.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13
Tentang Pasar Modal.

Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN MALIKI Press.

Yuwono, SR. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Tesis Magister*. Universitas Indonesia.